

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau sosiologis. Penelitian hukum empiris atau sosiologis ini bermula dari data primer atau dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan atau observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner.⁴² Yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan data tentang bagaimana dampak keharmonisan rumah tangga akibat istri berhutang tanpa izin suami.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil dari penelitian tersebut. Adapun maksud dari peneliti menggunakan pendekatan ini agar peneliti dapat mendeskripsikan problematika istri yang berhutang tanpa izin suami. dimana penelitian kualitatif yakni riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus

⁴² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, 2 ed. (Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta: KENCANA, 2018), 149.

penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.⁴³ Berdasarkan penelitian ini penulis berusaha menjelaskan mengenai bagaimana problematika istri yang berhutang tanpa izin suami dan bagaimana dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga pasangan keluarga yang istrinya melakukan transaksi hutang tanpa izin kepada suaminya, bertempat tinggal di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

Objek dalam Penelitian ini yaitu mengenai dampak dari tindakan istri yang hutang tanpa izin suami terhadap keharmonisan rumah tangganya yang ada di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Alasan dalam pemilihan tempat penelitian tersebut karena terdapat kasus istri hutang tanpa izin suami dan hal itu berdampak pada keharmonisan rumah tangga, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di lokasi penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan dari sebuah penelitian yang diartikan sebagai segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk

⁴³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 6.

menyusun sebuah informasi yang lebih komprehensif.⁴⁴ Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui responden, informan, dan narasumber.⁴⁵ Data dalam penelitian empiris ini diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan penyebaran angket. Data primer dalam penelitian ini berasal dari para istri yang melakukan hutang tanpa sepengetahuan suami dan juga dari para suami. Berbeda dengan data primer, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui perantara atau dokumen.⁴⁶ Sebagai pelengkap data primer, penulis memanfaatkan berbagai sumber data sekunder, seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan dan kapasitas untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Informan adalah narasumber yang diwawancarai oleh peneliti karena dianggap

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁴⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 89.

⁴⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), h. 137.

memiliki informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁷ Orang yang menjadi sumber data pada penelitian ini ialah pasangan suami istri yang istrinya melakukan hutang tanpa izin suami dan keluarga terdekat, serta orang yang telah memberikan pinjaman hutang kepada istri tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi awal, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti. Setelah observasi, dilakukan wawancara dengan narasumber dan orang terdekat untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan yang berperan sebagai sumber data. Terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang relevan dengan penelitian.⁴⁸

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka hal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengolahan data terlebih dahulu dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

⁴⁷ Tedi Sutardi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, 1 ed. (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 67.

⁴⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), h. 153.

1. Tahap editing melibatkan proses pemeriksaan dan penelaahan ulang terhadap seluruh data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan melengkapi data yang kurang atau belum lengkap. Selain itu, proses editing juga berfungsi untuk memastikan keakuratan data, sehingga kesalahan atau ketidaksesuaian dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki.⁴⁹
2. Pada tahap deskripsi, penulis menyajikan data yang diperoleh dari wawancara dengan para informan secara jelas dan sistematis. Data tersebut diolah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, kemudian disunting dan diklasifikasikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan deskriptif.

Setelah seluruh data terkumpul, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan gambaran komprehensif mengenai data dan sumber data penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan. Melalui analisis ini, penulis kemudian merumuskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁴⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 129.

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengamatan awal dengan mengunjungi Desa Wonorejo untuk mengamati objek penelitian dan mengidentifikasi permasalahan utama yang akan diteliti. Setelah itu, penulis menyusun masalah yang harus diselesaikan dan menyusun proposal skripsi yang diujikan pada tanggal 04 September 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada Tahap ini penulis melakukan penelitian selama dua bulan, terhitung dari tanggal 26 Juli hingga 26 September 2024. Pada saat itu penulis langsung ke lapangan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini Setelah penulis merasa cukup atas data yang diperlukan, kemudian penulis mengolah secara intensif data yang didapatkan berdasarkan teknik editing dan deskripsi sesuai dengan pedoman penulisan yang sudah di tentukan dan dituangkan kedalam laporan hasil penelitian, serta melakukan analisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian yang telah di diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

Demi kesempurnaannya, hasil tersebut dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing dan melalui beberapa kali perbaikan hingga dinyatakan baik dan siap dijadikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi.